

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara perilaku pengambilan resiko dengan perilaku menolong. Artinya, seorang yang merupakan teman dekat korban lebih cenderung menolong korban daripada orang yang sebatas kenal.
2. Ada korelasi antara perilaku pengambilan resiko dengan perilaku menolong. Ketika perilaku pengambilan resiko semakin meningkat, maka kecenderungan *bystander* untuk melakukan perilaku menolong akan semakin tinggi.
3. Ada korelasi antara perilaku pengambilan resiko dengan perilaku menolong melalui empati sebagai variabel antara. Untuk meningkatkan kecenderungan *bystander* dalam melakukan perilaku menolong, maka diperlukan empati yang tinggi, dimana empati tersebut membutuhkan perilaku *bystander* dalam pengambilan resiko.
4. Variabel perilaku pengambilan resiko dan variabel empati memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku menolong sebesar 24,3%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek

Siswa menunjukkan sikap terhadap korban *bullying* sangat mempengaruhi tindakan perilaku menolong sehingga perlu diadakannya intervensi untuk penanganan *bullying* dengan cara intervensi sikap terhadap *bullying*. Perlunya kesadaran bagi *bystander* (orang di sekitar yang melihat kejadian *bullying*) untuk bangkit menolong korban (tidak hanya diam saja). Hal tersebut penting karena mengingat tidak adanya seorang guru atau pendamping siswa selama jam di luar sekolah. Sehingga, peran *bystander* yang bangkit menolong dapat mengurangi kecenderungan untuk terjadinya tindakan *bullying*.

### 2. Bagi pihak sekolah

Diharapkan pihak sekolah untuk dapat menyelenggarakan program kegiatan kesiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku prososial para siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat banyak elemen koordinasi dan kerjasama tim, termasuk memberikan apresiasi kepada siswa dengan perilaku menolong yang tinggi untuk mendorong siswa yang lain agar lebih peduli dan merasa dihargai ketika melakukan perilaku prososial.

### 3. Bagi guru BK

Guru di bidang bimbingan konseling diharapkan untuk lebih banyak melakukan sosialisasi dan memberikan informasi tentang pentingnya perilaku menolong. Siswa yang mengalami sikap terhadap *bullying* dapat dilakukan dengan bimbingan ke sekolah dengan mengadakan seminar *anti-bullying* memakai narasi tertentu dengan siswa SMP menjadi pemeran korban atau teman dekat korban dan melakukan role play. Hal ini dimaksudkan agar para siswa memiliki sudut pandang lain yaitu sudut pandang korban dan diharapkan empati mereka kepada korban meningkat.

### 4. Bagi peneliti lain

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengeksplorasi variabel-variabel yang lain yang mempengaruhi perilaku menolong pada subyek penelitian yaitu siswa SMP, misalnya jenis kelamin dan kelompok usia. Determinasi jenis kelamin menarik untuk diteliti untuk mendapatkan gambaran perbedaan perilaku menolong pada subyek siswa SMP. Usia merupakan variabel yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat usia berkaitan dengan kematangan emosi individu

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnett, J. (1992). Review: Reckless Behavior in Adolescence: A Developmental Perspective. *Developmental Review* 12, 339-373.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Baron, R.A., Byrne, D., & Branscombe, N.R. (2006). *Social Psychology* (11th ed.). Boston: Pearson Education, Inc.
- Batson. (1998). Altruism and prosocial behavior. In *The Handbook of Social Psychology*, ed. DT Gilbert, ST Fiske, G Lindzey, vol. 2, pp. 282-316. New York: McGrawHill.
- Bistaman, M. N. (2006). Kesan kaunseling kelompok ke atas penyesuaian remaja berisiko. Disertasi, Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Blankenstein, N. E, Telzer, E.H, Do, K.T, van Duijvenvoorde, A.C.K., & Crone, E. A. (2019). Behavioral and Neural Pathways Supporting the Development of Prosocial and Risk-Taking Behavior Across Adolescence. *Child Development*. doi:10.1111/cdev.13292.
- Byrnes, J. P., Miller, D. C., and Schafer, W. D. (1999). Gender differences in risk taking: a meta-analysis. *Psychol. Bull.* 125, 367–383. doi: 10.1037/0033-2909.125.3.367.
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins.
- Christina. (2001). *Experiencing Social Psychology 4th Edition*. New York: Elsevier
- Davio, S.M & Penner, L. (2001). The Causes Of Organizational Citizenship Behavior. A Motivasiional Analysis. *Journal Of Applied Psychology*. Vol. 86, No. 03, 372-378
- Duffy. (2005). *Psychology for living: Adjustment, Growth and Behaviour Today (8th Edition)*. New Jersey: Pearson Prentice
- Dwiputri, Agustine. (2010). Menjadi Teman Korban “Bullying”. <https://ekonomi.kompas.com/read/2010/10/17/03591990/Menjadi.Teman.Korban.Bullying?page=all>.

- Davis, M. H. (1994). *Empathy: A social psychological approach*. Madison, WI: Brown & Benchmark.
- Eisenberg, N., & Strayer, J. (1987). *Empathy and its development*. England: University of Cambridge Press.
- Eisenberg (2000). Prosocial Development in Early Adulthood. *Journal of Personality and Social Psycholog.* Vol. 82, No. 6, 993-1005
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP. UNDIP.
- Gini, G., Albiero, P., Benelli, B., & Altoe, G. (2007). Does Empathy Predict Adolescents' Bullying and Defending Behavior? *Aggressive Behavior*, 33: 467-476.
- Gullone, E., & Moore, S. (2000). Adolescent risk-taking and the five-factor model of personality. *Journal of Adolescence* 2000, 23, 393-407.
- Gullone, E., Moore, S., Moss, S., & Boyd, C. (2000). The Adolescent Risk-Taking Questionnaire: Development and Psychometric Evaluation. *Journal of Adolescent Research*, Vol. 15, No. 2, 231-250.
- Goleman, D. (2007). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Halimah, A., Khumas, A., & Zainuddin, K. (2015). Persepsi pada Bystander terhadap Intensitas Bullying pada Siswa SMP. *Jurnal Psikologi* Vol. 42, No. 2, Agustus 2015: 129-140.
- Hilson, D., & Murray, R. (2005). *Understanding and Managing Risk Attitude*. Webster.
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2002). *Social Psychology*. London: Prentice Hall
- Hoffman, M. L. (1987). *The contribution of empathy to justice and moral judgment*. England: University of Cambridge Press.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan anak. Jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Jackson, M., & Tisak, M. S. (2001). Is prosocial behaviour a good thing? Developmental changes in children's evaluations of helping, sharing,

- cooperating, and comforting. *British Journal of Developmental Psychology*, 19(3), 349-367.
- Kartini. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Persada
- LaFreniere, P. J. (2000). *Emotional Development (A Biosocial Perspective)*. New York: The Guildford Press
- Latané, B., & Darley, J. M. (1970). *The unresponsive bystander: Why doesn't he help?* New York, NY: Appleton Century Crofts.
- Nickell, G.(1998). The Helping Attitudes Scale. Paper presented at 106th Annual Convention of the American Psychological Association at San Francisco, August,1998.
- Oktaviani, R. (2016). Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prosocial pada siswa SMK Batik Surakarta.Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/48477/18/Naskah%20Publikasi.pdf>.
- Padgett, S., & Notar, C. (2013). *Bystander* are the key to stopping perundungan. *Journal of Educational Research*. DOI: 10.13189/ujer.2013.010201.
- Peterson, L. (1983). Role of donor competence, donor age, and peer presence on helping in an emergency. *Developmental Psychology*, 19(6), 873–880.
- Piliavin, J. A., & Unger, R. K. (1985). The helpful but helpless female: Myth or reality? In V. O’Leary, R. K. Unger., & B. S. Wallston (Eds.), *Women, gender and social psychology* (pp. 149– 186). Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Ritcher, M. (2010). *Risk behavior in adolescence, patterns, determinants, and consequences*. Germany: Springer Fachmedien
- Rigby, Ken. (2007). *Bullying in Schools and What to Do About It*. Australia: Australian Council for Educational Research Ltd.
- Sahin, M. (2012). An investigation into the efficiency of empathy training program on preventing bullying in primary schools. *Children and Youth Services Review*, 34(7), 1325-1330.
- Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Edisi revisi. Jakarta: Gramedia.
- Sarwono, S. W., & Eko A. M. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Salmivalli, C. (1999). Participant role approach to school bullying: implications for interventions. *Journal of Adolescence*, 22(4), 453-459.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Schwartz, S. H. (1975). The justice of need and the activation of humanitarian norms. *Journal of Social Issues*, 1975, 31, 111-136.
- Small, D., & Simonsohn, U. (2008). Friends of Victims: Personal Experience and Prosocial Behavior. *Journal of Consumer Research* 35(3), 532-542.
- Staub, E. (1978). *Positive Social Behavior and Morality Volume I: Social and Personal Influences*. New York: Academic Press, Inc.
- Steinberg L. 1999. *Adolescence*. Boston: McGraw-Hill.
- Thornberg, R., & Jungert, T. (2013). Bystander behavior in Bullying Situations: Basic Moral Sensitivity, Moral disengagement, and defender self-efficacy. *Journal of Adolescence*, 3(36), 475-483.
- The Encyclopedic Dictionary. (2001). *International Encyclopedia of the Social & Behavior Sciences*. New York: Elsevier
- Van Hoorn, J., Meuwese, R., Rieffe, C. (2014). Peer Influence on Prosocial Behavior in Adolescence. *Journal of Research on Adolescence* 26(1).
- Weiner, B. (1980). A Cognitive (Attribution)-Emotion-Action Model of Motivated Behavior: An Analysis of Judgments of Help-Giving. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 39, No. 2, 186-200.
- Wrightman, L.S., & Deaux, K. (1981). *Social Psychology in 80s* (3<sup>rd</sup>ed). California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- Yates, J. F. (1994). *Risk-Taking Behavior*. Chichester: John Wiley